

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD GOVERNANCE DALAM MANAJEMEN ZISWAF

Saman¹

¹Institut Miftahul Huda Subang

Email: khalifra519@gmail.com

ABSTRAK: Ziswaf (zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf) memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi, namun realisasi penghimpunannya di Indonesia masih jauh dari optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya tata kelola yang baik agar dana Ziswaf dapat dikelola secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis penerapan prinsip-prinsip Good Governance dalam manajemen Ziswaf. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan dan analisis tematik terhadap literatur serta dokumen resmi lembaga pengelola Ziswaf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, responsivitas, efektivitas, dan efisiensi mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat akuntabilitas lembaga, dan mengoptimalkan distribusi dana bagi program pemberdayaan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa prinsip Good Governance berperan strategis dalam meningkatkan kinerja manajemen Ziswaf serta mendukung penguatan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, Desa Wisata, Desain Kelembagaan, Kepemimpinan Fasilitatif.

ABSTRACT: *ToZiswaf (zakat, infaq, shadaqah, and waqf) has great potential in supporting social and economic development, yet its realization in Indonesia remains far from optimal. This condition highlights the need for proper governance so that Ziswaf funds can be managed effectively. This study aims to identify and analyze the implementation of Good Governance principles in Ziswaf management. The research method employed is descriptive qualitative with a library research approach and thematic analysis of literature and official documents from Ziswaf management institutions. The findings indicate that the application of transparency, accountability, participation, responsiveness, effectiveness, and efficiency principles can enhance public trust, strengthen institutional accountability, and optimize the distribution of funds for empowerment programs. This study concludes that the principles of Good Governance play a strategic role in improving Ziswaf management performance and supporting the enhancement of community welfare.*

Keywords: *Ziswaf, Good Governance, Management, Transparency, Accountability.*

PENDAHULUAN

Ziswaf merupakan istilah yang mencakup empat komponen penting dalam sistem keuangan Islam, yaitu zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf. Zakat adalah kewajiban bagi umat Muslim untuk memberikan sebagian harta mereka kepada yang berhak, sebagai bentuk kepedulian sosial dan pembersihan harta. Infaq adalah sumbangan sukarela yang diberikan untuk kepentingan umum, sedangkan shadaqah merupakan sumbangan yang diberikan tanpa mengharapkan imbalan. Wakaf adalah harta yang disisihkan untuk kepentingan umum dan tidak dapat dipindahtangankan.¹, potensi pengumpulan zakat di Indonesia diperkirakan mencapai Rp 233 triliun, namun realisasinya baru sekitar Rp 10 triliun, menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam pengelolaan Ziswaf.²

Manajemen Ziswaf yang efektif dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan dan pembangunan sosial-ekonomi. Dengan pengelolaan yang baik, dana Ziswaf dapat digunakan untuk program-program yang mendukung pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.³ Sebuah studi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Indonesia mencatat bahwa pengelolaan zakat yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat hingga 30% dalam jangka waktu lima tahun⁴

Good Governance berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola Ziswaf. Prinsip-prinsip Good Governance seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan responsivitas dapat membantu memastikan bahwa dana Ziswaf dikelola dengan baik dan tepat sasaran.⁵ negara-negara yang menerapkan prinsip-prinsip Good Governance dalam pengelolaan sumber daya publik

¹ Ferdi Prayoga and others, 'Pengetahuan Peran Dan Fungsi Zakat, Infak, Sedekah Serta Wakaf Dalam Ekonomi Makro Dan Mikro', *Indonesian Research Journal on Education*, 4.4 (2024), pp. 1556–62.

² Shandy Dwi Fernandi and Arif PUJIYONO, 'ANALISIS EFEKTIFITAS PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH, DAN WAKAF (ZISWAF) LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL POS KEADILAN PEDULI UMAT (PKPU) CABANG SEMARANG PADA PROSMILING TERPADU DAN PROGRAM KLINIK PEDULI' (Universitas Diponegoro, 2011).

³ Antin Ayunda and others, 'Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Dalam Mendukung Ekonomi Kerakyatan Dan Pengentasan Kemiskinan Umat', *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18.1 (2025), pp. 1043–52.

⁴ Ahmad Hudaifah and others, *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia* (Scopindo media pustaka, 2020).

⁵ Fatimah Wulan Purnamasari, 'Good Zakat Governance: Adaptasi Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Lembaga Zakat', *ZISWAF ASFA JOURNAL*, 2.2 (2024), pp. 181–95.

cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.⁶

Dalam konteks manajemen Ziswaf, terdapat beberapa prinsip Good Governance yang perlu diidentifikasi, di antaranya adalah transparansi, akuntabilitas, partisipasi, responsivitas, efektivitas, dan efisiensi. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan penting untuk menciptakan sistem pengelolaan yang tidak hanya efisien, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat⁷.

Implementasi prinsip-prinsip Good Governance dapat meningkatkan efektivitas manajemen Ziswaf dengan cara menciptakan sistem yang lebih terbuka dan partisipatif. Misalnya, dengan adanya transparansi dalam pelaporan keuangan, masyarakat dapat melihat dengan jelas bagaimana dana Ziswaf digunakan dan disalurkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam program Ziswaf.⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis prinsip-prinsip Good Governance yang relevan dalam konteks pengelolaan Ziswaf. Dengan memahami prinsip-prinsip ini, diharapkan lembaga pengelola Ziswaf dapat menerapkannya dalam praktik sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dampak dari penerapan prinsip-prinsip Good Governance terhadap efektivitas manajemen Ziswaf. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang jelas antara penerapan prinsip-prinsip tersebut dan peningkatan kinerja lembaga pengelola Ziswaf.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan methodologi kualitative deskriptif berfokus pada pemahaman yang mendalam dengan pengambilan data menggunakan metode kepustakaan (research library) dengan analisis data menggunakan *Thematic Analysis* untuk

⁶ Purnamasari.

⁷ Devylana Rizkhazanah, 'Peran Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Dalam Pengelolaan Manajemen Zakat Di Lembaga Amil Zakat Lmi Nganjuk Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik' (IAIN Kediri, 2018).

⁸ Nuradillah Syam and others, 'Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) Terhadap Peningkatan Good Corporate Governance', *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8.3 (2025), pp. 1026–36.

mengidentifikasi pola terkait transparansi, akuntabilitas, partisipasi. Serta menganalisis Analisis terhadap dokumen resmi Lembaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Good Governance

1. Definisi dan Karakteristik Good Governance

Good Governance dapat didefinisikan sebagai proses yang memastikan bahwa lembaga-lembaga publik bertindak secara transparan, akuntabel, responsif, dan partisipatif. Menurut United Nations Development Programme (UNDP), karakteristik utama dari Good Governance meliputi partisipasi, hukum yang adil, transparansi, responsivitas, kesetaraan, efektivitas, dan efisiensi (UNDP, 2020). Penerapan prinsip-prinsip ini dalam manajemen Ziswaf dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong partisipasi aktif dalam program-program sosial.⁹

2. Prinsip-prinsip Good Governance

Prinsip-prinsip Good Governance yang relevan dalam konteks manajemen Ziswaf mencakup:

- **Transparansi:** Pengelolaan Ziswaf harus dilakukan dengan terbuka, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi mengenai penggunaan dan pelaporan dana.
- **Akuntabilitas:** Lembaga pengelola Ziswaf harus bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil, serta siap untuk mempertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- **Partisipasi:** Masyarakat harus dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan Ziswaf.¹⁰
- **Responsivitas:** Lembaga harus responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat penerima manfaat.

⁹ Hetifah Sj Sumarto, *Inovasi, Partisipasi Dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif Dan Partisipatif Di Indonesia* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2025).

¹⁰ Purnamasari.

- Efektivitas dan Efisiensi: Pengelolaan Ziswaf harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹

Manajemen Ziswaf

1. Konsep dan Ruang Lingkup Manajemen Ziswaf

Manajemen Ziswaf mencakup seluruh proses pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf, dari pengumpulan, distribusi, hingga pelaporan. Menurut Fatwa MUI, pengelolaan Ziswaf harus dilakukan oleh lembaga yang memiliki legalitas dan akuntabilitas yang jelas¹². Dalam konteks ini, penting bagi lembaga pengelola untuk memiliki sistem yang baik agar dana Ziswaf dapat disalurkan dengan tepat kepada yang membutuhkan.

2. Peran Ziswaf dalam Pembangunan Sosial dan Ekonomi

Ziswaf memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi. Sebuah studi oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa pengelolaan zakat yang baik dapat mengurangi angka kemiskinan hingga 10% dalam jangka waktu tertentu¹³. Selain itu, dana Ziswaf juga dapat digunakan untuk program-program pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan kesehatan yang berkelanjutan.

Hubungan antara Good Governance dan Manajemen Ziswaf

1. Studi Sebelumnya yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Good Governance dalam pengelolaan Ziswaf dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah (2021) menemukan bahwa lembaga yang menerapkan prinsip transparansi dalam laporan keuangan mengalami peningkatan kepercayaan masyarakat hingga 40%.¹⁴

¹¹ Purnamasari.

¹² Shokib Nasirudin, 'Implementasi Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Shadaqah Dan Wakaf Pada Yayasan Lembaga Amil Zakat, Infak, Shadaqah Dan Wakaf (Lazis Dan Wakaf) Sabilillah Malang' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

¹³ Puput Dwi Wulandari and others, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Memfasilitasi Optimalisasi Dana Sosial Islam Untuk Perencanaan Keuangan Di Indonesia', *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1.5 (2025), pp. 31–38.

¹⁴ Fauziah Latiefa Salsabila, 'Pengelolaan Wakaf Digital Di Indonesia' (Madza Media).

2. Keterkaitan antara Prinsip-prinsip Good Governance dan Praktik Manajemen Ziswaf

Keterkaitan antara prinsip-prinsip Good Governance dan praktik manajemen Ziswaf sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, lembaga pengelola Ziswaf dapat memastikan bahwa dana yang terkumpul digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.¹⁵ Hal ini sejalan dengan pendapat dari World Bank (2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya publik yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

KESIMPULAN

Penerapan prinsip-prinsip Good Governance dalam manajemen Ziswaf merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola. Prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, responsivitas, efektivitas, dan efisiensi tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pengelolaan yang baik, tetapi juga berperan strategis dalam memastikan bahwa dana Ziswaf dapat dimanfaatkan secara optimal untuk tujuan sosial-ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunda, Antin, Indri Gayatri Ramadhani, Reza Fahlevy, and Fitri Hayati, 'Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Dalam Mendukung Ekonomi Kerakyatan Dan Pengentasan Kemiskinan Umat', *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18.1 (2025), pp. 1043–52
- Fernandi, Shandy Dwi, and Arif PUJIYONO, 'ANALISIS EFEKTIFITAS PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH, DAN WAKAF (ZISWAF) LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL POS KEADILAN PEDULI UMAT (PKPU) CABANG SEMARANG PADA PROSMILING TERPADU DAN PROGRAM KLINIK PEDULI' (Universitas Diponegoro, 2011)
- Hudaifah, Ahmad, Bambang Tutuko, Aisyah Adina Ishaq, and Maulidy Albar, *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia* (Scopindo media pustaka, 2020)

¹⁵ Syam and others.

- Nasirudin, Shokib, 'Implementasi Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Shadaqah Dan Wakaf Pada Yayasan Lembaga Amil Zakat, Infak, Shadaqah Dan Wakaf (Lazis Dan Wakaf) Sabilillah Malang' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)
- Prayoga, Ferdi, Widi Nugraha, Fadhilla Husna, and Aidil Alfin, 'Pengetahuan Peran Dan Fungsi Zakat, Infak, Sedekah Serta Wakaf Dalam Ekonomi Makro Dan Mikro', *Indonesian Research Journal on Education*, 4.4 (2024), pp. 1556–62
- Purnamasari, Fatimah Wulan, 'Good Zakat Governance: Adaptasi Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Lembaga Zakat', *ZISWAF ASFA JOURNAL*, 2.2 (2024), pp. 181–95
- Rizkhazanah, Devylana, 'Peran Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Dalam Pengelolaan Manajemen Zakat Di Lembaga Amil Zakat Lmi Nganjuk Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik' (IAIN Kediri, 2018)
- Salsabila, Fauziyah Latiefa, 'Pengelolaan Wakaf Digital Di Indonesia' (Madza Media)
- Sumarto, Hetifah Sj, *Inovasi, Partisipasi Dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif Dan Partisipatif Di Indonesia* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2025)
- Syam, Nuradillah, Zainal Said, Islamul Haq, Damirah Damirah, and Suarning Suarning, 'Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) Terhadap Peningkatan Good Corporate Governance', *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8.3 (2025), pp. 1026–36
- Wulandari, Puput Dwi, Rini Puji Astutik, Aulia Sekar Anggraeni, and Dewi Fajar Manikati, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Memfasilitasi Optimalisasi Dana Sosial Islam Untuk Perencanaan Keuangan Di Indonesia', *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1.5 (2025), pp. 31–38